Shaut Al-'Arabiyah
P-ISSN : 2354-564X; E-ISSN : 2550-0317
Vol. 13 No. 1 Juni 2025
DOI : https://doi.org/10.24252/saa.v13i1.53740

# Peran Psikolinguistik dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital

**Lisa Syafruddin[1] & Darmawati[2]**

[1]Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, IAIN Parepare, Indonesia
[2]Dosen Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab, IAIN Parepare, Indonesia

Corresponding E-mail : lisasyafruddin@iainpare.ac.id

**Abstrak** : Banyak hal yang perlu kita perhatikan dalam kajian psikolinguistik mulai dari konsep dan perannya, tantangan dan peluangnya dalam pembembelajarn bahasa Arab di era digital, serta peran utamnya dalam pembelajaran bahasa. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsep dan peran psikolinguistik dalam pembelajaran bahasa, mengetahui tantangan dan peluang pembelajaran bahasa Arab di era digital, dan mengetahui peran psikolinguistik dalam mengoptimalkan pembelajaran bahasa. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur atau kajian pustaka, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisa berbagai literatur yang relevan, baik berupa buku, jurnal, artikel, maupun penelitian terdahulu. Adapun hasil yang diperoleh adalah; 1) konsep dan peran psikolinguistik dalam pembelajaran bahasa dapat memberikan kontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa. 2) tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab di era digital yaitu adanya perbedaan antara bahasa Indonesia dengan bahasa Arab, permasalahan kurikulum, serta permasalahan sosiologis. Adapun peluangnya yaitu dapat mengembangkan materi pembelajaran digital yang berkualitas dan menarik, akses yang lebih interaktif dan menyenangkan, meningkatkan motivasi dan semangat belajar. 3) Peran utama psikolinguistik dalam pembelajaran bahasa yaitu dapat memahami proses pembelajaran bahasa, mengembangkan keterampilan komunikasi, memperoleh bahasa, serta dapat mengatasi masalah dalam keterampilan berbahasa.

**Kata Kunci :** Psikolinguistik; Pembelajaran; Bahasa Arab di Era Digital

***Abstract*** *: There are many things we need to pay attention to in psycholinguistic studies, starting from the concept and role, challenges and opportunities in learning Arabic in the digital era, as well as its main role in language learning. The aim of this research is to understand the concept and role of psycholinguistics in language learning, find out the challenges and opportunities for learning Arabic in the digital era, and find out the role of psycholinguistics in optimizing language learning. This research approach uses descriptive qualitative with a literature study or literature review method, which is carried out by collecting and analyzing various relevant literature, in the form of books, journals, articles and previous research. The results obtained are; 1) the concept and role of psycholinguistics in language learning can contribute significantly to improving the quality of language learning. 2) challenges in learning Arabic in the digital era, namely the differences between Indonesian and Arabic, curriculum problems, and sociological problems. The opportunity is to be able to develop quality and interesting digital learning materials, access that is more interactive and fun, increase motivation and enthusiasm for learning. 3) The main role of psycholinguistics in language learning is being able to understand the language learning process, developing communication skills, acquiring language, and being able to overcome problems in language skills.*

***Keywords*** *: Psycholinguistics; Learning; Arabic in the Digital Age.*

CC BY NC SA

## PENDAHULUAN

Penciptaan sumber belajar digital telah berkembang menjadi komponen penting dalam pengajaran bahasa Arab. Siswa dapat lebih terlibat dan berpartisipasi aktif di kelas ketika materi pembelajaran diberikan secara menarik dan dinamis berkat teknologi. Berbagai komponen multimedia, termasuk suara, video, dan grafik, dapat digunakan untuk meningkatkan proses pendidikan. Buku digital, platform online, dan program pembelajaran bahasa Arab khusus merupakan cara yang fleksibel untuk memperoleh materi pembelajaran. Penciptaan sumber belajar digital juga memungkinkan pembelajaran dipersonalisasi, memungkinkan siswa mengikuti lintasan pembelajaran tergantung pada preferensi dan kecepatan belajar mereka sendiri.[1]

Selain membuat sumber belajar lebih mudah diakses, teknologi dalam pengajaran bahasa Arab membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Bahasa Arab adalah bahasa yang sangat penting dalam skala global, karena digunakan sebagai bahasa resmi di berbagai negara, serta bahasa ilmu pengetahuan dan sastra Arab. Kemajuan teknologi yang semakin pesat telah memberikan dampak signifikan terhadap sejumlah bidang, termasuk pendidikan. Menggunakan teknologi untuk belajar bahasa Arab dapat meningkatkan kemanjuran dan kualitasnya sekaligus membuka bahasa tersebut ke khalayak global yang lebih luas.[2]

Pembelajaran bahasa dan psikolinguistik berkaitan erat karena selain menganalisis proses pemerolehan dan pembelajaran bahasa, psikolinguistik juga membahas tentang strategi pembelajaran bahasa yang efektif. Hal yang sama juga berlaku dalam pembelajaran bahasa Arab, yang menggabungkan prinsip-prinsip linguistik, psikologis, dan pendidikan dimana ketiga bidang antara linguistik dan pemerolehan bahasa bertemu.[3] Psikolinguistik mempelajari bagaimana otak memproses bahasa, termasuk pemahaman tata bahasa, kosa kata, dan struktur kalimat. Pengetahuan ini membantu pendidik merancang metode pembelajaran yang sesuai dengan cara kerja otak siswa. Dalam konteks pembelajaran bahasa asing (Arab), psikolinguistik sangat relevan untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan potensi yang ada.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: a) bagaimana psikolinguistik konsep dan peran dalam pembelajaran bahasa, b) apa saja tantangan dan peluang pembelajaran bahasa Arab di era digital, dan c) bagaimana peran psikolinguistik dalam mengoptimalkan pembelajaran bahasa Arab. Untuk tujuannya tentu tidak jauh berbeda dari rumusan masalah yang telah dipaparkan yaitu: a) untuk mengetahui bagaimana psikolinguistik konsep dan perannya dalam pembelajaran bahasa, b) mengetahui tantangan dan peluang pembelajaran bahasa Arab di era digital, dan c) untuk mengetahui bagaimana peran psikolinguistik dalam mengoptimalkan pembelajaran bahasa.

---

[1]Aunur Shabur Maajid Amadi, "Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital: Sistematic Literature Review," *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa* 1.3 (2023), h. 4.

[2]Kuswoyo, "Perkembangan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Dunia Internasional," *El-Wasathiya* 11.1 (2023), h. 34.

[3]Achmad Hafi, Izzatun Naimah, and M. Yunus Abu Bakar, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Psikolinguistik Generatif Transformatif Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2024), h. 23.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mode *lebrary research* (studi literatur) kajian pustaka. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, atau menganalisis berbagai literatur yang relevan, baik berupa buku, jurnal, artikel, maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan psikolinguistik dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil dari penelitian dan analisis ini peneliti berharap bisa menjadi tambahan atau masukan dalam kegiatan proses pembelajaran khusunya dalam pembelajaran bahasa Arab. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif-kritis untuk menemukan ketertarikan teoritis antara psikolinguistik dan optimalisasi pembelajaran bahasa Arab melalui teknologi digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Psikolinguistik: Konsep dan Peran dalam Pembelajaran Bahasa

Secara etimolologi psikolinguistik terbentuk dari dua kata, psikologi dan linguistik, yakni dua bidang ilmu yang berbeda dan masing-masing berdiri sendiri dengan metode dan prosedur yang berlainan. Secara harfiah psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang objek kajiannya adalah jiwa, sedangkan linguistik diartikan sebagai ilmu bahasa atau ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya.[4] Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa psikolinguistik merupakan cabang ilmu yang mempelajari hubungan antara proses psikologis dan bahasa. Ilmu ini mengkaji bagaimana manusia memahami, memproduksi, dan memperoleh bahasa, serta bagaimana bahasa diproses di otak.

Terdapat hubungan yang erat dan signifikan antara psikolinguistik dan pemerolehan bahasa karena seorang guru yang memahami psikolinguistik dapat lebih memahami proses-proses yang terjadi pada diri siswa baik berbicara, mendengarkan, membaca, atau menulis, sehingga membantu mereka ketika kemampuan berbahasanya kurang. Di era digital, psikolinguistik dalam metode pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi landasan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas dan membangun lingkungan belajar yang mendukung. Ketika memilih materi yang sesuai dengan tahap perkembangan mental siswa, psikolinguistik berfungsi sebagai alat identifikasi yang berguna.[5]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa psikolinguistik memiliki peran strategis dalam pembelajaran bahasa Arab karena memberikan pemahaman tentang bagaimana proses mental manusia bekerja dalam pemerolehan, pemahaman, dan produksi bahasa. Dengan memahami konsep-konsep psikolinguistik, guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan sesuai dengan cara kerja otak siswa dalam memproses bahasa Arab.

### Tantangan dan Peluang Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital

[4]Buhori, "Peran Psikolinguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Astar, Jurnal Ahwal Al-Syahsiyah Dan Tarbiyah STAI Mempawah* 5.1 (2017), h. 4.

[5]Muhammad Yusuf, "Psikolinguistik Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Postmetode," *Al-Mi'yar* 2.2 (2019), h. 195.

Tantangan dan peluang di era modern saat ini semua serba digital. Era digital merupakan kondisi yang mana teknologi dapat memudahkan semua kegiatan yang mendukung kehidupan. Pada era digital ini telah membawa perubahan besar dalam cara kita belajar, mengajar dan mengelola lembaga pendidikan. Pembelajaran bahasa Arab di era digital memiliki tantangan yang perlu diatasi, seperti ketimpangan dalam ketersediaan infrastruktur teknologi, kekhawatiran mengenai keamanan data, dan kebutuhan akan pelatihan bagi guru agar dapat mengintegrasikan teknologi dengan efektif dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab:

1. Adanya perbedaan antara bahasa Indonesia dengan bahasa Arab sehingga peserta didik Indonesia mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Beberapa faktor yang memengaruhi kesulitan siswa, yaitu :

    a. Perbedaan model penulisan antara bahasa Indonesia dengan bahasa Arab. Penulisan huruf Arab yang mulai dari kanan ke kiri sangat berbeda dengan penulisan bahasa Indonesia yang memulai dari kiri ke kanan, huruf bahasa Arab juga berbeda-beda bentuk sesuai dengan posisi huruf tersebut, posisi huruf di awal, di tengah, dan di akhir akan berbeda bentuknya. Bagi peserta didik pemula yang belum mengenal huruf bahasa Arab akan kebingungan dan kesulitan untuk memahami.

    b. Bunyi huruf-huruf tertentu dalam bahasa Arab yang pengucapannya tidak ditemukan kemiripannya dengan bahasa Indonesia, sehingga wajar jika peserta didik masih belum fasih dalam pengucapannya.

    c. Perbedaan struktur kosa kata antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia. Bahasa Arab memiliki system akar kata sedangkan bahasa Indonesia tidak menggunakan akar kata, namun bahasa Indonesia memiliki kata dasar yang telah mengalami proses morfologis seperti penambahan imbuhan kata, pengulangan kata, dan pembentukan kata majemuk menjadi kata yang lengkap. Perubahan bentuk kata dalam bahasa Indonesia tidak sekompleks bahasa Arab yang berfokus pada akar kata (*tsulasi, ruba'i, humasi, sudasi*) dengan pola (*wazan*) tertentu.

2. Permasahan Kurikulum

    a. Sistem kurikulum: Terdapat dua pendekatan utama, yaitu *Integrated curriculum* (*nadzariyat al-wahdah*) yang lebih sering digunakan di madrasah dan *sparated curriculum* (*nadzariyat alfuru'*) yang sering diterapkan di pesantren. Kedua pendekatan ini belum optimal dalam memenuhi tujuan pembelajaran bahasa Arab.

    b. Tujuan Pembelajaran: Tujuan di berbagai jenjang pendidikan (MI, MTs, MA) kurang spesifik dalam membedakan keterampilan bahasa seperti istima' (mendengar), kalam (berbicara), qira'ah (membaca), dan kitabah (menulis).

    c. Materi Ajar: Pendekatan tematik kadang mengalihkan fokus dari keterampilan berbahasa. Materi yang digunakan seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan siswa non-Arab.

d. Bahan Ajar: Bahan ajar klasik seperti Kitab Alfiyah yang digunakan di pesantren tradisional dianggap kurang relevan untuk konteks pembelajaran modern dan nonArab.

e. Metode Pembelajaran: Metode yang digunakan guru seringkali kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab.

3. Permasalahan sosiologis.

a. Dukungan Sosial yang Minim: Bahasa Arab mendapatkan dukungan sosial yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan bahasa Inggris, yang terlihat dari sedikitnya media massa yang memberikan perhatian khusus pada bahasa Arab.

b. Lapangan Pekerjaan: Ketidakjelasan prospek karir bagi lulusan yang menguasai bahasa Arab juga menjadi hambatan dalam meningkatkan minat belajar. Sementara penguasaan bahasa Inggris menawarkan peluang pekerjaan yang lebih jelas, seperti di bidang pariwisata dan perusahaan internasional.[6]

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di era digital menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks, khusunya dalam aspek linguistik dan teknologis. Kesulitan utama yang dialami siswa terletak pada perbedaan sistem bahasa, baik dari segi sturktur tulisan, arah baca, fonologi, maupun kosa kata yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia. Selain itu, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan kompetensi guru dalam memanfaatkan media digital juga menjadi kendala tersendiri. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang tepat, dan berbasis psikolinguistik sangat diperlukan agar proses pemerolehan bahasa Arab dapat berlangsung lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik kognitif peserta didik di era digital.

Era digital saat ini, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia juga memiliki peluang besar untuk dikembangkan meskipun bahasa Arab belum sepenuhnya menjadi bahasa komunikasi shari-hari. Adapun peluang yang bisa dimanfaatkan untuk mengoptimalkan pembelajaran bahasa Arab diantaranya yaitu:

1. Menciptakan sumber daya pendidikan digital yang menarik dan berkualitas tinggi. Memiliki akses terhadap sumber belajar digital yang menarik dan berkualitas tinggi sangat penting untuk meningkatkan motivasi siswa.

2. Akses yang lebih menarik dan menyenangkan, dimana teknologi digital menciptakan peluang untuk menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih menarik, menghibur, dan interaktif. Integrasi multimedia dan gamifikasi simulasi dapat dimasukkan ke dalam pengajaran untuk meningkatkan antusiasme siswa.

3. Meningkatkan motivasi dan semangat belajar: Minat dan semangat siswa untuk belajar bahasa Arab dapat dibangkitkan melalui pemanfaatan teknologi digital secara tepat. Selain itu, siswa dapat berinteraksi dengan penutur asli bahasa Arab

[6]Elok Nadlirotul Khusniya and Syafi'i, "Analisis Perkembangan Kosakata Bahasa Arab Modern: Peluang, Tantangan, Dan Strategi Dalam Pembelajaran Di Era Digital," *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab* 6.2 (2024), h. 127. 23-25.

dari negara lain melalui teknologi digital, sehingga meningkatkan motivasi dan minat mereka untuk belajar bahasa tersebut.

4. Personalisasi pembelajaran yang efektif: Pengajaran bahasa Arab kini dapat disesuaikan secara lebih efektif berkat teknologi digital. Guru dapat memodifikasi rencana pembelajaran dan strategi pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran unik dan preferensi setiap siswa dengan menggunakan platform pembelajaran adaptif. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar cara yang paling cocok untuk mereka dan berkonsentrasi pada bidang yang perlu mereka kembangkan.[7]

Dari beberapa peluang di atas dapat disimpulkan bahwa era digital memberikan peluang besar dalam mengoptimalkan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan terciptanya sumber belajar yang menarik, interaktif, dan berkualitas tinggi, yang dapat mendorong peningkatan motivasi dan minat belajar siswa. Media digital juga dapat membuka akses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan adaptif sesuai kebutuhan individual siswa. Selain itu, teknologi digital juga mendukung pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran yang fleksibel dan personal, sehingga proses pembelajaran bahasa Arab dapat berlangsung lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa di era modern.

## Peran Psikolinguistik dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Bahasa Arab

Seseorang dapat memahami proses-proses yang terjadi dalam pikirannya ketika mendengarkan (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), atau menulis (*kitabah*) dengan memahami psikolinguistik. Hal ini memungkinkannya melihat hal tersebut dari sudut pandang psikologis sebagai alternatif solusi ketika kemampuan berbahasanya bermasalah.[8] Berikut beberapa peran utama psikolinguistik dalam pembelajaran bahasa:

1. Memahami proses pembelajaran bahasa: Psikolinguistik membantu guru untuk memahami secara mendalam proses mental yang dialami siswa saat melakukan aktivitas berbahasa, membantu mengatasi masalah yang mungkin muncul.

2. Mengembangkan keterampilan komunikasi: Aspek psikologis dalam pengajaran bahasa harus diperhatikan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi siswa. Psikolinguistik dapat diintegrasikan sebagai pendekatan dalam pembelajaran bahasa untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

3. Memperoleh bahasa: Psikolinguistik mendukung siswa daalam proses pemerolehan bahasa sebelum mereka menggunakannya secara aktif.

[7]Abdul Ghofur and Restu Budiansyah Riski, "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Tantangan, Peluang, Dan Strategi Menuju Pembelajaran Yang Efektif," *El-Fusha: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan* 5, no. 1 (2024), h. 23-25.

[8]Miatin Rachmawati, Ari Khairurrijal Fahmi, and Doni Wahidul Akbar, *Pengantar Psikolinguistik* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), h. 17.

4. Mengatasi masalah keterampilan bahasa: Ketika siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan bahasa, psikolinguistik dapat membantu guru dan siswa mengidentifikasi akar masalah serta menmukan solusi yang sesuai. [9]

Secara keseluruhan, peran psikolinguistik menjadi kunci dalam memahami aspek mental pemakaian bahasa, mengembangkan keterampilan komunikasi, dan mengatasi kendala yang mungkin timbul dalam keterampilan berbahasa siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwapembelajaran bahasa Arab di era digital menuntut pendekatan yang lebih adaptif, inovatif, dan berbasis kebutuhan peserta didik. Psikolinguistik, sebagai cabang ilmu yang menjembatani bahasa dan proses mental, memiliki peran penting dalam mengarahkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kerja otak dan perkembanagan bahasa siswa. Dengan dukungan teknologi digital, pembelajaran bahasa Arab dapat dioptimalkan melalui pemanfaatan media yang interaktif, personalisasi pembelajaran, dan penciptaan lingkungan belajar yang mendorong keterlibatan emosional dan kognitif siswa. Oleh karena itu, integrasi psikolinguistik dan teknologi menjadi salah satu kunci utama dalam menjawab tantangan sekaligus memaksimalkan peluang pembelajaran bahasa Arab di era ini.

## DAFTAR REFERENSI

Amadi, Aunur Shabur Maajid. "Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital: Sistematic Literature Review." *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 3 (2023).

Buhori. "Peran Psikolinguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Astar, Jurnal Ahwal Al-Syahsiyah dan Tarbiyah STAI Mempawah* 5, no. 1 (2017).

Ghofur, Abdul, and Restu Budiansyah Riski. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Tantangan, Peluang, Dan Strategi Menuju Pembelajaran Yang Efektif." *El-Fusha: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan* 5, no. 1 (2024).

Hafi, Achmad, Izzatun Naimah, and M. Yunus Abu Bakar. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Psikolinguistik Generatif Transformatif Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2024).

Khusniya, Elok Nadlirotul, and Syafi'i. "Analisis Perkembangan Kosakata Bahasa Arab Modern: Peluang, Tantangan, Dan Strategi Dalam Pembelajaran Di Era Digital." *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 2 (2024).

Kuswoyo. "Perkembangan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Dunia Internasional." *El-Wasathiya* 11, no. 1 (2023).

Rachmawati, Miatin, Ari Khairurrijal Fahmi, and Doni Wahidul Akbar. *Pengantar Psikolinguistik*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.

Salsabila, Novita Maula, and Agung Setiyawan. "Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Perspektif Psikolinguistik." *JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistic* 4, no. 1 (2024).

[9]Novita Maula Salsabila and Agung Setiyawan, "Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Perspektif Psikolinguistik," *JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistic* 4.1 (2024), h. 7-8.

Yusuf, Muhammad. "Psikolinguistik Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Postmetode." *Al-Mi'yar* 2, no. 2 (2019).